

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Δ *Capital Adequacy Ratio* (Δ CAR), Δ *Loan to Deposit Ratio* (Δ LDR), Δ Biaya Operasi Pendapatan (Δ BOPO), Δ Giro Wajib Minimum (Δ GWM), dan, terhadap *Perubahan Laba* (Δ Laba).

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria bank umum di Indonesia yang menyajikan laporan keuangan periode 2004 sampai dengan 2007 dan bank umum yang memperoleh laba periode 2004-2007. Data diperoleh berdasarkan publikasi Direktori Perbankan Indonesia periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2007. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 118 perusahaan dari 133 bank umum di Indonesia periode 2004-2007. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data Δ CAR, dan Δ BOPO secara parsial signifikan terhadap perubahan Laba pada bank asing. Untuk kategori bank domestik hanya Δ BOPO yang signifikan berpengaruh terhadap perubahan Laba pada bank domestik.

Kata Kunci: Δ *Capital Adequacy Ratio* (Δ CAR), Δ Biaya Operasi Pendapatan (Δ BOPO), Δ *Loan to Deposit Ratio* (Δ LDR), Δ Giro Wajib Minimum (Δ GWM) dan *Perubahan Laba* (Δ Laba)